



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 1094-1098

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Pemanfaatan, Dan Efisiensi Waktu, dan Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet GOPAY

Riki Erlangga¹, Muhammad Tri Ferdiansyah², Putri Salma³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

rikie2280@gmail.com frdnyh574@gmail.com putrisalma886@gmail.com

Abstrak

This study aims to evaluate the impact of Usefulness, Time Efficiency, and Convenience on the choice to use the digital wallet application GoPay in Sukarame, both individually and collectively. The research sample consisted of 100 respondents aged 17 to 40, selected through incidental sampling. Data were gathered using a Google Form questionnaire and analyzed with SPSS version 19. The results of the t-test indicate that all three variables have a significant individual effect on the decision to use GoPay. An R Square value of 0. 731 reveals that 73% of the decision to use is influenced by the variables of Usefulness, Time Efficiency, and Convenience, while 27% is influenced by other factors. The study concludes that GoPay is competitive with other digital wallets and that these three variables have a significant collective impact on the decision to use GoPay in Sukarame.

Kata kunci: utilization, time efficiency, promotion of usage decisions

1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi telah mengubah kebutuhan masyarakat menjadi metode pembayaran yang memenuhi tuntutan kecepatan, ketepatan, dan keamanan dalam setiap perdagangan elektronik. Narasi disimpan dalam format digital dan disebut sebagai metode pembayaran elektronik yang telah berevolusi dari mata uang tradisional seperti koin dan uang kertas (Adianti, 2015). Maraknya mekanisme pembayaran elektronik, yang juga dikenal sebagai transaksi non-tunai, dikaitkan dengan pergeseran gaya hidup dan kemajuan teknologi yang pesat. Peningkatan alat pembayaran untuk transaksi non-tunai bertepatan dengan kemajuan lebih lanjut dari teknologi sistem pembayaran, yang berdampak signifikan pada semua pihak yang terlibat. Faktor utama di balik tingginya inflasi adalah volume peredaran uang, yang mengarah pada keyakinan bahwa perdagangan elektronik dapat meningkatkan efisiensi ekonomi sekaligus menekan inflasi. Menurut seorang sarjana dari Universitas Padjadjaran, Wibowo (2017), mempromosikan pertumbuhan e-commerce di Indonesia sangat penting karena keunggulannya yang berbeda dalam hal penghematan waktu dan biaya. Efisiensi ini diwujudkan melalui biaya transaksi yang lebih rendah, layanan yang lebih cepat, dan penghematan waktu. Lebih jauh lagi, meningkatnya jumlah pengguna e-commerce membantu dalam mendorong terciptanya masyarakat non-tunai, yang dengan demikian meminimalisir peredaran uang tunai di wilayah perkotaan.

Transaksi tunai di restoran saat ini telah berkembang menjadi bentuk baru inovasi pembayaran di era digital kita. E-Money dan E-Wallet adalah contoh dari perubahan ini, yang secara bertahap mengubah perilaku konsumen dari pertukaran berbasis uang tunai ke penggunaan mata uang digital. Salah satu peraturan dasar mengenai uang elektronik di Indonesia adalah Kebijakan Bank Indonesia No. 11/12 PBI yang ditetapkan pada tahun 2009. Pandangan bangsa terhadap uang digital mencerminkan adaptasinya terhadap kemajuan teknologi dan dukungan terhadap kehadiran mata uang elektronik. Munculnya e-commerce di Indonesia merupakan pendorong signifikan dalam peningkatan adopsi sistem pembayaran digital. Faktor-faktor utama untuk memfasilitasi transaksi meliputi aksesibilitas, kecepatan, keamanan terhadap potensi kegiatan kriminal, dan dukungan transaksi digital dalam konteks e-commerce. Sebagaimana dicatat oleh Siti Rodiah dan Inaya Sari Melati (2020), kemajuan e-money harus bertujuan untuk meningkatkan jumlah transaksi digital di seluruh masyarakat. Lebih jauh, mengingat adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) pada tahun 2020, pemerintah menggalakkan lonjakan e-commerce saat masyarakat diimbau untuk tetap di rumah. Alhasil, belanja daring melalui e-commerce muncul sebagai pilihan utama, yang berujung pada peningkatan penggunaan transaksi digital. Penelitian ini berfokus

pada Layanan Pembayaran Digital Gopay yang terintegrasi dengan ekosistem Gojek. Gojek memperkenalkan Layanan Dompot Digital Gopay pada April 2016, menyusul penerapan sistem kredit internal yang dikenal sebagai Gojek Credit. Layanan ini menawarkan kemudahan bertransaksi kapan saja dan dari mana saja. Selain itu, fitur-fitur pendukung Gopay juga tersedia untuk memperlancar proses pembayaran bagi pelaku usaha dan konsumen. Gojek memungkinkan mitra atau vendornya memanfaatkan fitur-fitur Gopay dengan lancar, baik di penjualan daring maupun pasar tradisional. Survei selama tiga bulan oleh Snapcart yang dilakukan pada bulan Juni, Juli, dan Agustus, yang melibatkan 1.000 partisipan, mengungkapkan bahwa adopsi dompet digital berkembang pesat. Gopay menjadi salah satu layanan yang paling berkembang pesat. Pengguna dapat mengakses berbagai layanan seperti pembayaran tagihan listrik, pembelian pulsa, dan pembayaran iuran BPJS melalui aplikasi yang dirancang sesuai kebutuhan masyarakat. Melihat berbagai keunggulan yang diberikan Gopay dalam proses pembayaran, seperti kecepatan, kemudahan penggunaan, dan keamanan, para peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang pemanfaatan dompet digital Gopay. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat rumusan masalah dengan judul : Pengaruh Kemanfaatan dan Efisiensi Waktu terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet GoPay di Sukrame.

1. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu memanfaatkan data yang dikumpulkan dari populasi besar yang disederhanakan melalui metode pengambilan sampel yang representatif. Analisis statistik dilakukan dengan bantuan perangkat lunak seperti SPSS untuk menarik kesimpulan penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:16), metode kuantitatif bertujuan untuk memberikan bukti empiris dengan mengolah data numerik. Lebih lanjut, Sugiyono (2019:65) menyebutkan bahwa pendekatan ini dapat mengungkap hubungan antar variabel yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian, istilah populasi merujuk pada seluruh subjek yang menjadi fokus atau sasaran penelitian (Sugiyono, 2019:126). Dalam penelitian ini, populasi mencakup masyarakat Sukrame pengguna GoPay, baik yang masih aktif maupun yang pernah menggunakan GoPay, yang berusia antara 17 sampai dengan 40 tahun. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2016:81). Penelitian ini menggunakan metode Nonprobability Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Incidental Sampling (Sugiyono, 2019:131), yaitu pemilihan partisipan dilakukan secara acak dengan syarat memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Karena jumlah pasti pengguna GoPay sulit ditentukan, maka besar sampel didasarkan pada teori Roscoe (sebagaimana dirujuk dalam Sugiyono, 2019:144). Setelah dilakukan perhitungan dan pertimbangan berdasarkan teori tersebut, maka ditentukan bahwa 100 responden sudah cukup mewakili populasi penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:199), kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari responden mengenai pertanyaan yang diajukan. Penerapan Skala Likert dalam kuesioner memungkinkan peneliti untuk menilai respons partisipan terhadap pernyataan yang diberikan. Metode ini dipilih karena dianggap efisien dan efektif dalam mengumpulkan data dari lokasi penelitian.

3. Hasil dan Diskusi

A. HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.734	1.652		1.050	.297
Kemanfaatan (X1)	.493	.074	.220	.606	.011
Efisiensi Waktu (X2)	-.314	.152	-.032	.351	.027
Promosi (X3)	.284	.201	.124	.558	.023

a. Dependent variable : Keputusan penggunaan

1. Pilihan untuk membeli memiliki nilai konsisten sebesar 1,734, yang menunjukkan bahwa nilai pilihan perolehan yang dipengaruhi oleh variabel dependen tetap pada angka tersebut.
2. Koefisien sebesar 0,493 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu poin dalam nilai utilitas (X1) akan menyebabkan pilihan pembelian meningkat sebesar 0,493. Sebaliknya, jika nilai utilitas berkurang satu poin, pilihan pembelian juga akan berkurang dengan jumlah yang sama. Semakin besar manfaat yang dilihat oleh pelanggan, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk membuat pilihan pembelian.
3. Koefisien yang tercatat adalah 0,314 yang berasal dari variabel produktivitas waktu (X2), yang menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam efektivitas waktu akan mengakibatkan peningkatan pilihan pembelian sebesar 0,314. Namun, jika efektivitas waktu berada pada level rendah, maka pilihan pembelian juga akan menurun. Dengan kata lain, semakin cepat seseorang menggunakan GoPay, maka semakin besar pengaruhnya terhadap pilihan untuk menggunakannya.
4. Koefisien sebesar 0,284 diperoleh dari variabel kemajuan (X3), yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam tindakan khusus akan berdampak pada peningkatan pilihan perolehan sebesar 0,284. Sebaliknya, jika frekuensi kemajuan menurun atau dianggap kurang efektif, maka pilihan perolehan juga cenderung menurun.

Uji Hipotesis

Hasil Uji t

Analisis parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.734	1.652		1.050	.297
Kemanfaatan (X1)	.493	.074	.220	.606	.011
Efisiensi Waktu (X2)	-.314	.152	-.032	.351	.027
Promosi (X3)	.284	.201	.124	.558	.023

a. Dependent variable : keputusan penggunaan

Berikut perhitungan yang bisa dilihat dalam membuktikan hasil uji parsial:

1. Secara parsial kebermanfaatan memberikan pengaruh pada keputusan penggunaan GoPay, sebab nilai dari sig 0.011<0.05.

2. Secara parsial Efisiensi waktu memberikan pengaruh pada keputusan penggunaan GoPay, sebab nilai dari sig 0.027<0.05.
3. Secara parsial promosi memberikan pengaruh pada keputusan penggunaan GoPay, sebab nilai dari sig 0.023<0.05

Hasil Uji f

Analisis F Hitung

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	418.459	3	83.692	28.799	.008 ^a
Residual	261.541	96	2.906		
Total	680.000	99			

a. Predictor: (Constant); pemanfaatan; efisiensi waktu; kemudahan

b. Dependent Variable : Keputusan Penggunaan

Diketahui dari hasil output diatas menunjukkan nilai dari f hitung senilai 28.799, dimana nilai ini lebih besar dibandingkan 3.09 yang mana sebagai nilai f tabel, serta nilai dari koefisiensi sebesar 0.008 lebih kecil dari 0.05 maka dinyatakan bahwa secara bersamaan variabel kemanfaatan, efisiensi waktu serta promosi mampu memberikan pengaruh pada keputusan penggunaan GoPay.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. error of the estimate
1	.854	.731	.166	3.04770

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan; harga ; Lokasi

b. Dependent variable: keputusan penggunaan

Berdasarkan tabel investigasi, pengaruh faktor bebas terhadap faktor bawahan cukup signifikan dengan nilai R square sebesar 0,731. Hal ini menunjukkan bahwa 73,1% perubahan dalam variabel bawahan dapat dijelaskan oleh faktor bebas, seperti efisiensi waktu dan manfaat. Sementara itu, 26,9% sisanya dipengaruhi oleh komponen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. PEMBAHASAN (DISKUSI)

Pemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet Go Pay di Sukarame

Berdasarkan hasil pemeriksaan data yang dilakukan dengan SPSS, terungkap bahwa kemudahan penggunaan memberikan pengaruh positif yang cukup signifikan terhadap pilihan penggunaan dompet digital GoPay di wilayah Sukarame. Hal ini dapat tercermin dari nilai signifikansi yang mencapai 0,011, yang berada di bawah batasan 0,05. Peningkatan pilihan penggunaan ini sejalan dengan meningkatnya nilai signifikansi kemudahan penggunaan. Responden merasakan bahwa fitur dan layanan yang ditawarkan GoPay membuat aktivitas mereka menjadi lebih mudah, hal ini terlihat dari 58% responden yang menyatakan sangat setuju. Dengan kata lain, pengguna GoPay merasakan manfaat nyata dari aplikasi tersebut.

Efisiensi Waktu berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Penggunaan e-wallet GoPay di Sukarame

Efektivitas waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan sistem pembayaran digital Gopay yang telah diteliti, terbukti dengan nilai layanan sebesar $0,027 < 0,05$. Meningkatnya keputusan penggunaan alat pembayaran digital Gopay terjadi karena pengguna merasakan efektivitas waktu saat menggunakan. Sebanyak 53% pengguna menyatakan sangat setuju bahwa pembayaran digital mudah dilakukan karena prosesnya lebih cepat dan praktis. Pengguna Gopay di Sidarjo berpendapat bahwa transaksi menjadi lebih cepat dan mudah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan metode kerja dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya yang dikeluarkan.

Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Penggunaan e wallet GoPay di Sukrame

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan SPSS, ditemukan bahwa angka kenyamanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pilihan penggunaan dompet digital GoPay di Sukrame. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang mencapai 0,023, lebih rendah dari 0,05. Peningkatan pilihan penggunaan ini sejalan dengan semakin tingginya penilaian terhadap kenyamanan yang diberikan oleh penyedia layanan. Jumlah pengguna GoPay akan meningkat apabila layanan yang diberikan dapat memenuhi keinginan pengguna.

Pemanfaatan, Efisiensi Waktu, dan kemudahan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan e-wallet GoPay di Sukrame.

Nilai keyakinan sebesar 0,731 menunjukkan seberapa besar komitmen faktor-faktor bebas yang digunakan untuk mengukur keputusan penggunaan GoPay di Sukrame, di mana salah satu faktor yang berpengaruh adalah keuntungan efisiensi waktu. Artinya sekitar 26,9% keputusan penggunaan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar pertimbangan ini, sedangkan 73,1% merupakan pengaruh yang berasal dari faktor-faktor bebas yang disertakan dalam pengukuran keputusan penggunaan GoPay di Sukrame.

4. Kesimpulan

Secara independen, nilai dompet digital Gopay memiliki pengaruh yang besar dan positif terhadap pilihan seseorang untuk menggunakannya. Dengan kata lain, cara pandang orang terhadap manfaat produk dompet elektronik ini juga memengaruhi pilihan orang untuk menggunakannya. Sebagai individu, Efisiensi Waktu dalam pemanfaatan dompet computerized Gopay memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap pilihan untuk menggunakannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Efisiensi Waktu berpengaruh terhadap keputusan pemakaian e-wallet Gopay di zone Sukrame. Kemudahan dalam memanfaatkan dompet digital GoPay dapat memberikan pengaruh yang sangat besar dan produktif terhadap pilihan seseorang untuk menggunakannya. Selain itu, adanya penawaran yang menarik juga dapat mendorong orang untuk memilih GoPay sebagai metode pembayaran digital mereka. Secara bersama-sama, manfaat (X1), waktu investasi (X2), dan kenyamanan (X3) memiliki pengaruh terhadap pilihan masyarakat Sukrame dalam memanfaatkan dompet digital GoPay. Jadi, ketiga komponen ini terbukti memengaruhi pilihan dalam memanfaatkan GoPay.

Referensi

- Adiyanti, A. I., & Pudjihadjo, M. (2015). Menggunakan Layanan E-Money. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 3 (1), 1–13.
- Akmal Nashren Abd Malik, S. N. S. A. (2019). The effect of perceived usefulness, perceived ease of use, trust and perceived risk toward E-wallet usage. *INSIGHT Journal*, 5(2600–8564), 1– 16.
- Ambarwati, D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Go-Pay Pada Mahasiswa Stie Aub Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 88–103.
- Bank Indonesia. (2020). Jumlah Uang Elektronik Yang Beredar Sepanjang Tahun 2020. (<https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/ssp/uang-elektronik/transaksi.aspx>). Diakses pada 06 maret 2021 pukul 22.38 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2021). Pengertian Efisiensi. <https://kbbi.web.id/efisiensi.html>. Diakses pada Minggu 14 Maret 2021 pukul 09.14.
- Liputan 6.com. (2020). Inilah Dompet Digital Dengan Pertumbuhan Paling Pesat di 2020 <https://m.liputan6.com/on-off/read/4338554/inilah-dompet-digital-dengann-pertumbuhan-paling-pesat-di-2020>. Diakses pada 10 Maret 2021 pukul 22.19.
- Marcell Evan Pratama Reynaldo Rully. (2020). “Efisiensi Waktu Dalam Proses Produksi Konfeksi Terkait Kaus dan Kemeja”. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Meri Puspita. (2020) Sejarah Shopee, Model Bisnis, dan Visi Misinya. <https://www.google.com/amp/s/pojoksosmed.com/marketplace/sejarahshopee/amp/>. Diakses pada Senin 15 Maret 2021 pukul 22.09 WIB.
- Siti Rodiah , Inaya Sari Melati. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal Of Economic Education and Entrepreneurship*. 1 (2) (2020) 66-80.